

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data ikan hasil tangkapan merupakan data yang berperan penting dalam dunia perikanan tangkap. Data ikan hasil tangkapan dibutuhkan untuk mengetahui potensi sumberdaya ikan dan kemampuan pemanfaatan sumberdaya ikan di suatu daerah, serta sebagai landasan dalam menyusun program perencanaan maupun kebijakan yang mendukung perkembangan perikanan tangkap (Paramita, 2018). Dengan banyaknya peran penting dari suatu hasil tangkapan dari kegiatan usaha penangkapan maka diperlukan adanya data ikan hasil tangkapan (Utami, 2015).

Data ikan hasil tangkapan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan perikanan tangkap adalah data yang tepat dan akurat. Tepat ialah dalam arti tepat jenis data, sumber data dan lain-lain. Akurat ialah dalam artian akurat cara pengambilannya serta akurat mewakili populasi datanya (Pane, 2017). Terjadinya perbedaan data produksi hasil tangkapan di instansi pendataan juga pada gilirannya akan berdampak pada potensi kehilangan pendapatan asli daerah (PAD) yang didapatkan melalui biaya retribusi pelelangan yang ditanggung oleh penjual (pemilik kapal) dan pembeli ikan. Keakuratan data produksi ikan hasil tangkapan di suatu tempat pendaratan juga dipengaruhi oleh petugas pendataan (Paramita, 2018). Oleh sebab itu perlu diketahuinya struktur dan mekanisme pendataan ikan hasil tangkapan di suatu tempat pendaratan ikan hasil tangkapan.

Pendataan hasil tangkapan adalah salah satu aktivitas untuk mengetahui jumlah dan jenis ikan hasil tangkapan dari suatu kapal perikanan. Pengelolaan data sumberdaya perikanan secara bertanggungjawab dapat dilakukan melalui suatu sistem informasi. Informasi tersebut akan menjadi bahan dasar dalam usaha memperoleh gambaran tentang kondisi sumberdaya yang terdapat di perairan (Nurul., I, 2021). Informasi sumberdaya perikanan sangat ditentukan oleh ada atau tidak adanya data dasar seperti data hasil tangkapan, upaya penangkapan, musim penangkapan dan penyebaran dari setiap sumberdaya perikanan (Dahuri, R., 2000).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme pendataan ikan hasil tangkapan di Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana keakuratan data berdasarkan jenis ikan, jumlah produksi dan nilai produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui mekanisme pendataan ikan hasil tangkapan di Kabupaten Bangkalan.
2. Mengetahui keakuratan data berdasarkan jenis ikan, jumlah produksi dan nilai produksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

Memberikan informasi mengenai mekanisme pendataan data produksi perikanan tangkap, keakuratan data produksi perikanan tangkap dan jumlah jenis ikan hasil tangkapan di Kabupaten Bangkalan yang dapat digunakan sebagai acuan perencanaan dan pengembangan Kabupaten Bangkalan serta menjadi bahan kajian untuk dijadikan penentu kebijakan yang lebih baik untuk kedepannya.